

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI DI IPOT (STUDI KASUS PADA GALERI INVESTASI BEI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILAK)

Rita wiyati; Neneng Salmiah; Cindi Rahayu N; Devi Suprayogi

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : ritawiyati@unilak.ac.id (Koresponding)

Submit: 6 July 2025

Review: 6 September 2025

Publish: 26 Oktober 2025

Abstract: GIS FEB Unilak is a place for students to practice related to the courses they study, namely Investment and Portfolio Management. The selection was made at PT. Indopremier Securities (IPOT) because the securities company has been registered and supervised by the Financial Services Authority (OJK) besides that PT. Indo Premier Securities is one of the securities in Indonesia that has a Sharia Online Trading System (SOTS) with this system, the shares invested or purchased are only sharia shares. So choosing a place to invest in sharia shares at PT. Indo Premier Securities is very suitable for FEB Unilak student investors. Before making an investment decision, students must first understand about investment with sufficient knowledge, the capital needed to invest and the risks that will be obtained from the investment. In this study, the Research Method uses a quantitative approach, namely using numbers and statistics by collecting, analyzing, and interpreting data. This method aims to test hypotheses, measure relationships between variables, and generalize research results to a wider population. The purpose of this study is to test hypotheses using existing theories. Knowledge partially has a positive effect on the investment decisions of FEB UNILAK students at IPOT. Likewise, risk perception partially has a positive effect on the investment decisions of FEB UNILAK students at IPOT. Knowledge and risk perception simultaneously or together have a positive and significant effect on students' investment decisions. The results of the study show that knowledge and risk perception have an influence on investment decisions of FEB Unilak students at IPOT, with an R² value of 87.3%.

Keywords: *Investment Decisions, Knowledge, Risk*

Salah satu tujuan Galeri Investasi BEI didirikan adalah sebagai sarana sosialisasi dan edukasi dikalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik. Galeri investasi juga berfungsi sebagai pusat informasi dipasar modal bagi lingkungan civitas akademika dan masyarakat umum dengan menyediakan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang Undang Pasar Modal. Sampai dengan Juni 2020 jumlah galeri investasi BEI sudah mencapai 465 galeri yang tersebar diseluruh Indonesia. pada tahun 2024 diwarnai dari kalangan milenial, regenerasi investor dipasar modal juga menunjukkan angkat yang sangat baik, lebih dari 50% adalah investor yang berumur dibawah 40 tahun, artinya saat ini kawula muda semakin memahami tentang manfaat investasi dipasar

modal. Hal ini juga ditunjukkan oleh berita Media Center Riau pada tanggal 19 september 2024 bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat investor pasar modal diRiau didominasi oleh kaum milenial, hal ini sudah mulai terlihat sejak 2 tahun belakangan ini.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Propinsi Riau mencatat minat masyarakat berinvestasi dipasar modal diwilayah ini terus mengalami pertumbuhan. Kepala BEI Riau Emon Sulaeman menyatakan bahwa sampai Agustus 2024 angka investor yang sudah menanamkan modalnya mencapai 238.389, sedangkan untuk jumlah investor sahamnya mencapai 110.516. Peminatan masyarakat Riau berinvestasi diPasar Modal terus naik, untuk sebaran usia saat ini 37% investor berada direntang umur 18-25 tahun atau masuk kategory Gen Z,

Meskipun didominasi gen Z terbilang tinggi di Pasar Modal, namun dari segi nilai asset masih kalah dari profesi lain. Dari segi jumlah peminat investasi memang banyak tetapi nilai asetnya masih kecil. Berdasarkan informasi dari berita Riaupos.com September 2024 bahwa jika dilihat dari kelompok pendidikan, pelajar SMA menempati posisi teratas (52,72 persen) kemudian posisi kedua (36,15 persen) mahasiswa S1 dan D3, profesi lainnya 11,10 persen. Pengetahuan dasar merupakan salah satu faktor yang memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, aktivitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Ajzen, 1991). Sehingga untuk menumbuhkan minat seseorang dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi di perlukan pengetahuan investasi yang memadai bagi calon investor tersebut (Mahdi et al., 2020). Maka dari penjelasan tersebut variabel pengetahuan menjadi factor penting untuk diteliti karena melihat bagaimana pengaruh pengetahuan tersebut terhadap keputusan investasi Mahasiswa FEB Unilak di IPOT.

GIS FEB Unilak merupakan wadah utama bagi mahasiswa dalam melakukan praktek yang berkaitan dengan matakuliah yang dipelajari, yaitu Manajemen Investasi dan Portfolio. Pemilihan dilakukan di PT. Indopremier Securities (IPOT) karena perusahaan sekuritas tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selain dari itu PT. Indo Premier Securitas merupakan salah satu sekuritas di Indonesia yang memiliki *System Online Trading Syariah* (SOTS) dengan system ini saham yang diinvestasikan atau dibeli hanyalah saham syariah. Sehingga pemilihan tempat berinvestasi saham syariah di PT. Indo

Premier Securitas sangatlah cocok bagi investor mahasiswa FEB Unilak.

Berdasarkan publikasi oleh Rita wiyati dkk (2024) bahwa peminatan terhadap investasi di Galeri Investasi FEB Unilak menunjukkan Gejala atau unsur minat diri yang sudah berinvestasi dalam dirinya memiliki 3 gejala yaitu unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan) dan unsur perasaan yang kuat untuk berinvestasi dan memiliki harapan dimasa yang akan datang akan mendapatkan keuntungan. Sedangkan mahasiswa FEB Unilak yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI Unilak dalam dirinya memiliki gejala dari unsur kognisi (pengetahuan) yang masih sedikit dan terbatas dan belum memiliki gejala unsur konasi (kemauan) juga unsur perasaan. Dan kelanjutan berikutnya Rita wiyati dkk (2025) melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi dan manfaat terhadap minat investasi mahasiswa FEB Unilak bahwa Berdasarkan uji statistic secara parsial dan simultan menunjukkan hasil ada pengaruh signifikan variable edukasi dan manfaat terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berinvestasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi Kusmawati (2011). Bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Mahdi et al., 2020). Pada umumnya individu melakukan investasi karena ingin mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian yang cukup tinggi atau sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mahasiswa menjadi salah satu sasaran yang mendapat perhatian dalam program pelatihan atau edukasi pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang ada di BEI diketahui bahwa investor yang berusia 17-25 tahun atau usia

mahasiswa jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan investor kelompok usia yang lain yaitu sebesar 6% (Trenggana & Kuswardhana, 2017), (Marfuah & Anggini Asmara Dewati, 2021).

Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan (Tambunan, 2019). Keputusan investasi adalah suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Sebagai pengambil keputusan dalam proses investasi, seorang investor harus mengambil keputusan yang tentunya bukan keputusan yang asal, karena dalam prosesnya investor harus menghindari sebuah risiko. Proses dalam membuat keputusan dapat dibagi menjadi tiga yaitu persepsi, asimilasi dan evaluasi informasi (Ifanda Ogix dan Nadia Asandimitra, 2020), (Anggraini et al., 2021)

Resiko ini sendiri menjadi suatu hal yang membuat para investor menjadi sangat waspada dalam melakukan transaksi investasi karena tidak hanya return saja yang dilirik para investor tetapi resiko juga perlu dipertimbangkan. Semakin tinggi return yang didapat maka semakin tinggi pula resiko yang akan didapatkan. (Oktary et al., 2021). Penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening oleh Ana Aqidatun Niswah (2023) ,menunjukkan hasil bahwa Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap investment decision, Investment experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap investment decision, Investment knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap investment decision, Investment interest tidak memediasi pengaruh financial literacy terhadap investment decision, Investment interest tidak memediasi pengaruh investment

experience terhadap investment decision, Investment interest memediasi pengaruh investment knowledge terhadap investment decision. Berdasarkan penelitian Muhammad Djabir (2019) berjudul Kajian atas keputusan mahasiswa untuk berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi di Kota Makassar, hasil penelitiannya sebagai berikut bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi adalah membuka rekening efek di galeri investasi membuka rekening karena faktor kekinian, belajar investasi di pasar modal, risiko yang rendah, dan pertimbangan syariah atau tidak syariah, iming-iming tambahan nilai dari dosen.

Berdasarkan penelitian Astuti Anggraini dkk (2021) dengan judul: Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, modal minimal, pemahaman investasi, dan resiko terhadap keputusan investasi di Pasar Modal (studi empiris mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhamadiyah Metro), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa financial literacy, *overconfidence* dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. sedangkan pemahaman investasi dan risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal, serta *financial literacy*, *overconfidence*, modal minimal, pemahaman investasi dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

METODE

Metode analisis data dengan melakukan uji validitas, dan realibilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji F, Koefisien determinasi (R^2)). Dari hasil kusioner yang didapatkan akan dianalisis menggunakan pengolahan data dengan computer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service solution*).

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Variabel	Pernyataan	R hitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0.604	0.349	Valid
	X1.2	0.926	0.349	Valid
	X1.3	0.929	0.349	Valid
	X1.4	0.910	0.349	Valid
	X1.5	0.872	0.349	Valid
Persepsi Resiko(X2)	X2.1	0.884	0.349	Valid
	X2.2	0.849	0.349	Valid
	X2.3	0.918	0.349	Valid
	X2.4	0.873	0.349	Valid
	X2.5	0.839	0.349	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0.877	0.349	Valid
	Y2	0.942	0.349	Valid
	Y3	0.959	0.349	Valid
	Y4	0.899	0.349	Valid
	Y5	0.858	0.349	Valid

Sumber: Data olahan SPSS versi 27

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh variable adalah valid, karena seluruh nilai dari r hitung > r tabel yaitu 0.349 maka instrument dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Realibilitas	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0.60	0.912	Realibel
Persepsi Resiko (X2)	0.60	0.919	Realibel
Keputusan Investasi (Y)	0.60	0.943	Realibel

Sumber: Data Olahan SPSS versi 27

Dari tabel diatas hasil SPSS bahwa semua variable hasil dari uji realibilitas menunjukkan nilai lebih besar dari 0.60 maka dikatakan realibel atau konsisten.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09252772
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.088
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.061

Sumber: Data olahan SPSS versi 27

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas menunjukkan berdistribusi normal , karena nilai kolmogrov smirnov pada kolom unstandardized residual dibaris Asymp. Sig (2-tailed) bernilai >0.05

atau $0.061 > 0.05$. Dibagian kolmogrov-smirnov dalam tabel test of normality Asym Sig sebesar 0,061 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,061 > 0,05$).

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENGETAHUAN (X1)	.237	4.227
RESIKO (X2)	.237	4.227

Sumber: Data olahan SPSS versi 27

Maka dapat disimpulkan dari tabel 4 diatas maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dengan model regresi ini. Berikut ini hasil Analisis Regresi Berganda, regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variable. Diketahui variabel independen (X) yang di gunakan adalah pengetahuan, dan persepsi risiko. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah keputusan berinvestasi. Berikut ini tabel Uji regresi berganda.

Tabel 5. Uji Regresi berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.650	.759		.001
	PENGETAHUAN (X1)	.302	.072	.329	.004
	RESIKO (X2)	.662	.082	.633	.002

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVSTASI (Y)

Sumber: Data olahan hasil penelitian SPSS versi 27

Berdasarkan Tabel 5 diatas maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut: $= 2.650 + 0,302(1) + 0,662(2) + e$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada aplikasi SPSS maka dapat di simpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut: diperoleh Variabel pengetahuan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y) Uji secara parsial

memperoleh t hitung sebesar 4,214 dan t tabel sebesar 1,987. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,214 > 1,987$) dengan nilai signifikan 0,000 artinya pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). Dan variable tentang resiko menunjukkan bahwa variabel Persepsi Resiko memperoleh t hitung sebesar 8.102 dan t tabel sebesar 1,987. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($8.102 > 1.987$) dengan nilai signifikan 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya persepsi resiko (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). Dan tabel untuk uji Statistik (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	738.333	2	369.166	302.411	.000 ^b
	Residual	107.426	88	1.221		
	Total	845.758	90			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVSTASI (Y)						
b. Predictors: (Constant), RESIKO (X2), PENGETAHUAN (X1)						

Sumber: : Data olahan hasil penelitian SPSS versi 27

Berdasarkan Tabel 6 menunjukan bahwa nilai hitung sebesar 302.411 dan tabel 3.95 sehingga nilai hitung lebih besar dari tabel ($302.411 > 3.95$) dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), persepsi resiko (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). Serta Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.870	1.105
a. Predictors: (Constant), RESIKO (X2), PENGETAHUAN (X1)				
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVSTASI (Y)				

Sumber: Data olahan hasil penelitian SPSS versi 27

Berdasarkan Tabel 7 diatas ,dapat

diketahui bahwa hasil dari uji R^2 (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,873. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh Pengetahuan (X1) dan Persepsi Risiko sebesar 87,3% dan 12,7 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain Pengetahuan, dan Persepsi Risiko. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dengan keputusan berinvestasi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting untuk mahasiswa FEB UNILAK dalam membuat keputusan berinvestasi, adapun yang dimaksud dengan pengetahuan yaitu merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen, pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triana dan Yudianto (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpegaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Begitu juga dengan variable Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasisa FEB UNILAK di IPOT. Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. t hitung sebesar 8.102 dan t tabel sebesar 1.987. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($8.102 > 1.987$) dengan nilai signifikan 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka H_0 diterima

dan H_0 ditolak, artinya persepsi risiko (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap persepsi risiko dengan keputusan berinvestasi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan hal yang penting dan sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Persepsi merupakan pengalaman yang dihasilkan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Suhir.M & dkk, 2014). Dalam penelitian ini persepsi risiko dapat mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UNILAK di IPOT. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

Hasil secara simultan bahwa Pengaruh Pengetahuan (X_1) dan Persepsi Risiko (X_2) Terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) Mahasiswa FEB UNILAK di IPOT menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh Pengetahuan (X_1) dan Persepsi Risiko (X_2) sebesar 87,3% dan 12,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini menunjukkan angka korelasi $> 0,75 - 0,99$, maka dapat diartikan memiliki Korelasi sangat kuat variable pengetahuan dan persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEB UNILAK di IPOT. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Rizky Achmad Firdaus (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan

antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

SIMPULAN

Pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) mahasiswa FEB UNILAK di IPOT. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan berperan sangat penting terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Begitu juga dengan variable Persepsi risiko (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) mahasiswa FEB UNILAK di IPOT. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan hal yang sangat berperan penting terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Maka Pengetahuan (X_1) dan persepsi risiko (X_2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda Pryanka, *BEI ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal*" republika.co.id
- Asrori (2020) Psikologi Pendidikan pendekatan Multi Disipliner, Purwokerto Selatan, CV. Pena Persada
- Ana Aqidatun Miswah dkk (2023) Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di Pasar Modal dengan Minta Investasi sebagai variable Intervening, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus (JEBISKU) Vol1, Nomor2, Juni.
- Astuti Anggraini dkk (2021) , Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Emperis Mhasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Metro) ,

- jurnal Akt AKTIVA, Vol 2, No1, April.
- Anggraini, A. A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.895>
- Dewi , NN & dkk (2017), Modal Investasi Awal dan Persepsi Resiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Idxchannel (2021), Bingung mau Investasi? Yuk Cek Cara beli saham dengan Modal Rp.100 ribu
- Ibrahim, Aet al (2018), Metodologi Penelitian , Cet I, Makasar ; Gunadarma Ilmu
- Jusuf, (2018) Prilaku Konsumen Dimasa Bisnis Aman, Yogyakarta; CV Andi Offset
- K.Naresh,M (2009), Riset pemasaran Pendekatan terapan; Jakarta;PT. Indeks
- Lusiana (2012), Usaha Penanaman Modal diIndonesia, Jakarta; PT. Rajawali Grafindo Persada
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55.
<https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Martono & Agus Marjito, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba empat ; 2010
- Musthafa, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2017
- Maya Malinda, Martalena , *Pengantar Pasar Modal*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2018
- Mitha Anggraini dkk, (2022) Analisis Faktor factor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham & Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* , Sibatik Jurnal Volume 1, No 10
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 2.
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- PT. Bursa Efek Indonesia “ *Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal*” diakses tanggal 26 Maret 2024
- Prasetya,E (2017) Aplikasi Smart Investment Planner berbasis Web, *Jurnal Com Tech*
- Riduwan (2012), *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung Alfabeta
- Ristanto,Y (2020). Pengaruh Financial Litercy pengetahuan investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui minat Investasi sebagai variable Intervening, *Jurnal Busines & Banking*

- Sugiyono, (2018) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung ,CV Alfabeta
- Sumarwan, U (2017), Prilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono,(2015) *Metode Penelitian Manajemen*, penerbit Alfabeta
- Tandelilin,(2017) Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*; Yogyakarta Kanisius.
- Wulandari ,D,A & Iramania (2014) Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perseption pada pengambilan keputusan Investasi dosen Ekonomi, Jurnal of Bussines and Banking, 57
- Yushita, A.N (2017), Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Jurnal Nominal , Barometer riset akuntansi dan manajemen.
- Yusnidar, Samsir, &Restu (2014), Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi risiko terhadap Minat beli dan keputusan Pembelian produk Fashion secara online diKota Pekanbaru, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 311-329.